

## Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. ANTAM, Tbk.

Asri Utami<sup>1</sup>, Ahmad Saifudin Mutaqi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

<sup>2</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,  
Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Email: [21914003@students.uui.ac.id](mailto:21914003@students.uui.ac.id)<sup>1</sup>, [ahmadsaifudin@uui.ac.id](mailto:ahmadsaifudin@uui.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

*Corporate social responsibility (CSR) is important for companies to carry out, especially companies whose operations have a negative impact on the community and the surrounding environment. CSR is considered important because in reality there are companies that have disharmonious relations with the community (conflict) because the community or local people are disturbed by the company's activities. However, apart from that there are companies that have disharmonious relationships, there are also companies that have quite harmonious relationships with the community because the companies have implemented CSR well.*

*CSR implementation is carried out as evidence of the phenomenon of social responsibility carried out by companies. This study provides an overview of the implementation of corporate social responsibility of PT. Antam, Tbk. reviewed in the literature from the aspects of economic, social, and environmental issues. The realization of social responsibility in the economic field is manifested by PT. Antam, Tbk. by making a real contribution to society and the Government which aims to increase economic independence and social welfare, in addition to contributing to the Government through the payment of taxes, royalties and other non-tax state revenue (PNBP), in accordance with applicable regulations. Efforts to fight poverty in the Company's operational areas are realized in the Partnership Program (PK). This program focuses on community economic empowerment by providing business capital assistance and/or investment capital. PT. Antam, Tbk. holds the view that CSR is important because in addition to building a positive image for the company, it is also carried out for the welfare of the community so that there is a harmonious relationship between the company and the community because the community is part of Antam's stakeholders.*

**Keywords:** CSR, Partnership Program, Local Community, Empowerment, Stakeholders

### Abstrak

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) penting untuk dilakukan oleh perusahaan terutama oleh perusahaan yang kegiatan operasinya memiliki dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan sekitar. CSR dianggap penting karena pada kenyataannya ada perusahaan yang memiliki hubungan yang tidak harmonis dengan masyarakat (konflik) karena masyarakat atau masyarakat setempat terganggu oleh kegiatan perusahaan itu. Namun, selain itu ada perusahaan yang memiliki hubungan tidak harmonis, ada juga perusahaan yang memiliki hubungan yang cukup harmonis dengan masyarakat karena perusahaan telah menerapkan CSR dengan baik.

Implementasi CSR dilakukan sebagai bukti fenomena tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Antam, Tbk. diulas dalam literatur dari aspek ekonomi, sosial, dan isu lingkungan. Realisasi tanggung jawab sosial dibidang ekonomi diwujudkan PT. Antam, Tbk. dengan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan Pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial, selain memberikan kontribusi kepada Pemerintah melalui pembayaran pajak, royalti, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya untuk memerangi kemiskinan di wilayah operasional Perusahaan diwujudkan dalam Program Kemitraan (PK). Program ini berfokus pada komunitas pemberdayaan ekonomi dengan penyediaan bisnis bantuan modal dan/atau modal investasi. PT. Antam, Tbk. memegang pandangan bahwa CSR itu penting karena selain membangun citra positif bagi perusahaan, juga dilakukan untuk mensejahterakan masyarakat sehingga ada hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat karena masyarakat adalah bagian dari pemangku kepentingan Antam.

**Kata Kunci:** CSR, Program Kemitraan, Komunitas Lokal, Pemberdayaan, *Stakehold*

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis di era modern menuntut perusahaan untuk meningkatkan perhatian dan tanggung jawabnya kepada lingkungan sosial. Perusahaan-perusahaan telah banyak mengubah paradigma sempit mereka, dimana orientasi seluruh kegiatan dan aktivitas apapun harus ditakar dari sudutmenambah keuntungan finansial secara langsung atau tidak (*profit oriented business*).

Strategi dalam penerapan CSR penting untuk memantapkan tujuan dan mencapai program yang bermanfaat. Strategi perusahaan yang telah terbentuk, dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan terhadap program yang diselenggarakan. Pelaksanaan dari strategi perusahaan, kemudian dapat dijalankan secara tersrtuktur ataupun disesuaikan dengan keadaan apabila terjadi perubahan pada saat program berjalan, agar dapat terstruktur denganbaik, maka dalam strategi dapat dilibatkan tahap-tahap CSR, dimana pada tahap tersebut terdiri dari tahap perencanaan, implementasi, evaluasi dan pelaporan. Terkait dengan hal tersebut, setiap perusahaan tentu memiliki kebijakan yang tidak sama karena tergantung pada kesepakatan yang dibuat oleh masing-masing perusahaan.

Dalam melakukan tanggung jawab sosialnya, perusahaan tentumenginginkan agar programnya dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakannya. Setiap program yang dijalankan memiliki tujuan-tujuan tertentu. Tujuan tersebut dapat berupa manfaat yang diperoleh komunitas lokal, misalnya peningkatan pengetahuan melalui pelatihan, seminar

ataupun iklan(reklame) yang dibuat perusahaan sebagai wujud program CSR-nya. Selain itu, dari sisi internal perusahaan juga memungkinkan untuk menginginkan terjadinya penambahan keuntungan maupun perolehan citra positif dari program CSR. Masyarakat sebagai penerima program CSR tentu harus dapat merasakan manfaat dari program CSR yang dijalankan perusahaan agar program tersebut mampu mengusung hal-hal positif.

Kegiatan CSR dilakukan oleh PT. Antam, Tbk. sejak tahun 2005. Penerapan CSR yang dilakukan memiliki manfaat bagi PT. Antam, Tbk. maupun bagi penerima program. Manfaat yang diperoleh PT. Antam, Tbk. yaitu keberlanjutan dalam menjalankan aktivitas perusahaan, perolehan *social license*, perolehan penghargaan melalui CSR Award tahun 2006, serta terwujudnya hubungan yang baik antara perusahaan dengan Pemerintah maupun masyarakat yang menerima program.

Penelitian ini secara garis besar bertujuan untuk mengungkap fenomena tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan strategi yang digunakan adalah studi literatur berupa tinjauan literatur dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Studi literatur dipilih karena peneliti ingin memperoleh wawasan atas suatu isu atau sebagai pendukung yang membantu peneliti dalam memahami konsep tanggung jawab sosial PT. Antam, Tbk.

Hal inilah yang menarik dan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut, dengan demikian penelitian ini mengambil judul, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) PT. Antam, Tbk. (Studi Literatur Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau lazim disebut tanggung jawab sosial perusahaan sudah tidak lagi dianggap sebagai beban/biaya (*cost*) melainkan sebagai bentuk investasi perusahaan. Brabeck (2009) mengungkapkan bahwa CSR merupakan bagian yang terintegrasi dengan bisnis perusahaan dan dibentuk dari strategi investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Idealnya, CSR harus menjadi bagian yang terintegrasi dalam kebijakan perusahaan sebagai investasi masa depan suatu perusahaan (*social investment*). Eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali yang dilakukan oleh perusahaan, mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Bertitik tolak dari hal tersebut, tanggung jawab sosial

perusahaan mendapat perhatian amat serius dikalangan dunia usaha, masyarakat pun semakin kritis dan melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Menurut Utama (2007) perkembangan CSR terkait juga dengan semakin parahny kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia maupun dunia, mulai dari penggundulan hutan, polusi udara dan air, hingga perubahan iklim.

Pemerintah RI melalui Undang-undang No.40 Tahun 2007 mewajibkan Perseroan yang usahanya terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Semua Perseroan diwajibkan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan. Pelaporan tersebut merupakan cerminan dari perlunya akuntabilitas Perseroan atas pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga para *stakeholders* dapat menilai pelaksanaan kegiatan tersebut. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diartikan sebagai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Pasal 1 ayat 3).

*The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mendefinisikan CSR sebagai komitmen dunia usaha untuk terus-menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas. *World Bank* juga memberikan definisi mengenai CSR, yang memandang sebagai komitmen dunia usaha yang berkontribusi keberlanjutan usaha pembangunan ekonomi melalui peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara luas untuk meningkatkan kualitas hidup demi kemajuan bisnis maupun kemajuan pembangunan.

Adapun tahap-tahap dalam penerapan CSR yang dilakukan oleh Perusahaan (Wibisono, 2007) yaitu:

1) Tahap Perencanaan

Tahap ini terdiri dari tiga langkah utama yaitu *Awareness Building*, *CSR Assessment*, dan *CSR Manual Building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran Perusahaan mengenai arti penting CSR dan komitmen manajemen. *CSR Assessment* merupakan upaya untuk memetakan kondisi Perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur Perusahaan yang kondusif bagi penerapan

CSR secara efektif.

2) Tahap Implementasi

Pada tahap ini terdapat beberapa poin yang harus diperhatikan seperti pengorganisasian, penyusunan untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas, pengarahan, pengawasan, pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana, serta penilaian untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan. Tahap implementasi terdiri dari tiga langkah utama yaitu sosialisasi, pelaksanaan, dan internalisasi.

3) Tahap Evaluasi

Tahap ini perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan CSR. Evaluasi dapat berguna untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan suatu program dan dapat pula dilakukan untuk pengambilan keputusan. Evaluasi dapat dilakukan dengan meminta pihak independen untuk melakukan audit implementasi atas praktik CSR yang dilakukan.

4) Pelaporan

Pelaporan perlu dilakukan untuk membangun sistem informasi, baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam BUMN**

Terkait dengan tanggung jawab sosialnya, maka peran sosial BUMN antara lain dituangkan melalui keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep236/MBU/2003. Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa dalam rangka mendorong kegiatan dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan pemberdayaan masyarakat, perlu ditingkatkan partisipasi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat, dan sekitarnya, melalui Program Kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan tersebut pada prinsipnya mengikat BUMN untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL). Program kemitraan merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan usaha kecil dalam bentuk pinjaman dana yang digunakan baik sebagai modal ataupun pembelian peralatan penunjang bagi kegiatan produksi agar usaha kecil menjadi usaha yang mandiri. Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah BUMN yang bersangkutan. Sebagai petunjuk dari Kep-

236/MBU/2003, terdapat Surat Edaran Menteri BUMN No SE-433/MBU/2003 yang berisi bahwa setiap BUMN disyaratkan membentuk unit tersendiri yang bertugas secara khusus menangani PKBL.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam upaya menggambarkan fenomena tanggung jawab sosial Perusahaan melalui metode studi literatur aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan pada PT. Aneka Tambang (Antam), Tbk. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam dan rinci tentang tahap-tahap penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan yang terdapat di Antam, strategi yang digunakan Perusahaan dalam penerapan tanggung jawab sosialnya, dan manfaatnya bagi Perusahaan dan masyarakat. Studi literatur dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang sudah dikerjakan oleh orang lain, dan bagaimana orang tersebut mengerjakannya, kemudian seberapa berbeda penelitian yang akan penulis lakukan. Jenis penelitian ini sangat tepat karena menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis dan sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian kompensasi langsung dan kompensasi tidak langsung terhadap produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Rokok Gandum Malang.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada PT. Antam, Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan berdasarkan penelusuran kepustakaan surat kabar, buku, hasil penelitian dari beberapa peneliti, internet, serta beberapa narasumber yang memberikan informasi mengenai perusahaan yang telah melakukan tanggung jawab sosialnya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2015 sampai bulan Februari 2016. Penelitian yang dimaksud mencakup waktu semenjak peneliti intensif mengumpulkan data hingga pengolahan dan analisis data.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka atau kajian literatur melalui buku teks, artikel dalam jurnal dan majalah, hasil penelitian terdahulu, serta sumber data tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang

dibutuhkan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan diperoleh dari pusat referensi pasar modal BEI yang diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *website* resmi PT. Antam, Tbk. Peneliti juga melakukan penelusuran dokumen untuk memperoleh informasi mengenai konsep tanggung jawab sosial menurut Perusahaan, kebijakan-kebijakan Perusahaan yang terkait dengan tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR), serta sejauh mana Perusahaan telah menerapkan tanggung jawab sosial Perusahaannya. Selain itu, penelusuran dokumen juga dilakukan untuk memahami strategi yang digunakan Perusahaan dalam mewujudkan program tanggung jawab sosialnya.

### **Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan dan analisis data dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi tanggung jawab sosial Perusahaan PT. Antam, Tbk. ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga jalur analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dan berlangsung selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu serta mengorganisasi data sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan akhir.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data dalam hal ini digambarkan dengan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif berupa catatan lapangan.

#### 3) Penarikan Kesimpulan

Mencakup verifikasi atas kesimpulan terhadap data yang dianalisis agar menjadi lebih rinci dan menggambarkan informasi yang akurat mengenai kebijakan yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Antam, Tbk. merupakan perusahaan pertambangan dan logam Indonesia sebagai hasil dari penggabungan beberapa Perusahaan Negara yang bergerak dibidang pertambangan. PT. Antam, Tbk. memiliki operasi dan lokasi deposit bijih tambang di seluruh Indonesia dan bergerak dibidang eksplorasi, eksploitasi, proses manufaktur dan pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit dan pasir besi. Kegiatan usaha Perseroan telah dimulai sejak tahun 1968 ketika Perseroan didirikan sebagai Badan Usaha Milik Negara melalui merger dari beberapa Perusahaan tambang dan proyek tambang milik pemerintah, yaitu Badan Pimpinan Umum Perusahaan-perusahaan

Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikotok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nickel Indonesia, Proyek Intan dan Proyek-proyek Bapetamb. Perseroan didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, BNRI No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (Perusahaan Perseroan) dan sejak itu dikenal sebagai Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang.

##### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Antam, Tbk.**

###### **1) Aspek Ekonomi**

Realisasi dari tanggung jawab sosial dibidang ekonomi diwujudkan PT. Antam, Tbk. dengan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan Pemerintah, serta menciptakan dampak positif pembangunan ekonomi secara keseluruhan. Bentuk kontribusi dan pembangunan ekonomi kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial, selain berkontribusi ke Pemerintah dilakukan melalui pembayaran pajak, royalti, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) lainnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Instrumen penting PT. Antam, Tbk. dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memerangi kemiskinan di wilayah operasional Perusahaan diwujudkan dalam Program Kemitraan (PK). Program kegiatan difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan pemberian bantuan modal usaha dan/atau modal investasi.



PT. Antam, Tbk. menyediakan maksimal 2% bagian dari laba bersih untuk bantuan ini. Dana bantuan bersifat bergulir (revolving) yang diperuntukkan bagi perputaran usaha yang berkesinambungan dengan mitra yang berbeda dalam rangka mewujudkan kemandirian ekonomi bagi masyarakat, sesuai dengan Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN nomor 05/MBU/2007. Dalam skala prioritas, pelaksanaan bantuan pinjaman dana ini diperuntukkan bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk koperasi yang berada dalam wilayah operasi PT. Antam, Tbk. Bantuan pinjaman dana ini tidak hanya kepada perorangan, tetapi juga kepada kelompok usaha yang memiliki jenis usaha yang sama. Untuk tahun buku 2013, PT. Antam, Tbk. menyisihkan Rp 20,3 miliar untuk dana Program Kemitraan. Selain memberikan bantuan pinjaman modal, PT. Antam, Tbk. juga melakukan pembinaan bagi semua mitra binaan yang disebut dengan *capacity building*. Melalui pembinaan ini, PT. Antam, Tbk. berusaha meningkatkan kualitas mitra binaan sehingga mereka diharapkan tidak hanya bersandar pada bantuan Perusahaan terus-menerus, namun mampu berkeaktivitas menuju kemandirian usaha. Sejak tahun 2008 sampai dengan bulan Juni 2013, jumlah mitra binaan PT. Antam, Tbk. mencapai 4.924 mitra binaan. Sejak bulan Januari sampai Juni 2013, dana program kemitraan yang telah dikeluarkan mencapai Rp 3,3 miliar.

Kehadiran PT. Antam, Tbk., baik secara langsung maupun tidak langsung, diharapkan dapat terus mendatangkan manfaat bagi masyarakat, terutama komunitas lokal yang berada disekitar wilayah operasi Perseroan. Salah satu bentuk kontribusi langsung PT. Antam, Tbk. terhadap perekonomian lokal adalah utilisasi tenaga kerja lokal yang berkompetensi, sedangkan manifestasi kontribusi PT. Antam, Tbk. secara tidak langsung adalah, salah satunya, pemanfaatan Perusahaan lokal sebagai mitra kerja pemasok sebagian kebutuhan Perseroan, yang diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Di tahun 2012, mitra kerja lokal merepresentasikan 34% dari total mitra kerja PT. Antam, Tbk. sejumlah 822 perusahaan, turun 3% dibandingkan persentase tahun 2011 sebesar 37% terhadap jumlah total mitra kerja Perseroan di tahun 2011 sebesar 729 perusahaan. Upaya pengembangan perekonomian lokal juga diwujudkan oleh PT. Antam, Tbk. melalui partisipasi Perseroan dalam Program Kemitraan yang dicanangkan Pemerintah melalui Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2007. Program ini ditujukan untuk membangun Perekonomian lokal melalui pembinaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini menyalurkan pinjaman modal kepada pelaku UMKM lokal yang dananya disisihkan sebesar 2% dari

Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilk Entitas Induk Perseroan, sesuai dengan peraturan tersebut.

## **2) Aspek Sosial**

### **a) Hak Asasi Manusia (HAM)**

PT. Antam, Tbk. menempatkan hak asasi manusia (HAM) sebagai nilai *universal* yang sepatutnya dihormati, diakui dan ditegakkan oleh segenappemangku kepentingan. Oleh karena itu, PT. Antam, Tbk. memiliki komitmen kuat untuk memastikan setiap operasional Perusahaan tidak melanggar prinsip-prinsip HAM, baik dalam hubungannya dengan masyarakat, pemasok, maupun pegawai. Penjelasan mengenai HAM dinyatakan dalam kebijakan terkait pengembangan sumberdaya manusia (SDM) dan perjanjian kerja bersama (PKB) beserta semua mekanisme pelaporan apabila terjadi pelanggaran.

PT. Antam, Tbk. juga menjaga hubungan yang harmonis dengan semua pihak agar tercipta kehidupan yang serasi, iklim yang bebas mengeluarkan pendapat, berserikat, berkumpul, maupun bekerja. Dalam hal ini, tidak terdapat Satuan Kerja yang melarang kebebasan dalam berserikat. Dengan implementasi yang baik, tidak terdapat kasus pelanggaran HAM bagi pekerja, maupun masyarakat di sekitar Perusahaan.

### **b) Ketenagakerjaan**

Pengembangan sumber daya manusia PT. Antam, Tbk. ditujukan pada pembentukan Insan PT. Antam, Tbk. yang memiliki komitmen, kompetensi dan unjuk kerja terbaik guna mendukung pencapaian visi Perusahaan di tahun 2020. Guna mendukung pencapaian tersebut, maka Perusahaan menetapkan sasaran strategis *Human Capital (HC) Excellence* sebagai dasar pengelolaan sumber daya manusia (SDM), dengan atribut BEST. BEST meliputi beberapa aspek yaitu *Beyond expectations*, *Environment awareness*, dan *Synergized partnership* yang dibangun dari nilai-nilai yang dianut Insan PT. Antam, Tbk., serta atribut kepemimpinan yang efektif.

### **c) Kinerja Sosial**

Tantangan membangun keberlanjutan dalam mengelola bisnis pertambangan, diwujudkan PT. Antam, Tbk. dengan Rencana Induk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Master Plan CSR). Rencana ini difokuskan pada kinerja pembangunan sosial yang langsung dipantau oleh Direktorat Umum dan CSR. Dalam rencana induk ini, ada dua strategi yang membagi seluruh kegiatan CSR, layaknya dua sisi mata uang. Disatu sisi, strategi dilakukan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Hal ini mendorong Perseroan, sebagai BUMN, untuk melakukan pengelolaan dampak positif maupun negatif dari kegiatan operasi usaha, sesuai dengan peraturan Pemerintah, yakni PERMEN BUMN No 05/MBU/2007. Selain itu, kegiatan CSR PT. Antam, Tbk. juga merujuk pada prinsip ISO 26000. Disisi lainnya, strategi kegiatan CSR direalisasikan melalui prinsip keterlibatan semua pemangku kepentingan (stakeholders inclusivity) dan pembangunan masyarakat.

Program Kemitraan dijalankan dengan basis penguatan ekonomi lokal melalui pemberian bantuan dana pinjaman bergulir untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Pemberian dana ini dibarengi dengan pembinaan, termasuk pelatihan manajemen usaha dan promosi. Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan langsung atau bekerjasama dengan pihak lain. Realisasi penyaluran pinjaman tahun 2012 mencapai total Rp 90 miliar.

Pelaksanaan program Bina Lingkungan dan Comdev meliputi beberapa bidang utama, antara lain bantuan dibidang penyediaan sarana/prasarana umum, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, pelestarian alam, bencana alam, pelestarian budaya, serta bantuan dibidang sosial budaya lainnya.

#### e) Masyarakat

PT. Antam, Tbk. secara aktif melakukan program pengembangan masyarakat (*community development-comdev*) sesuai dengan situasi wilayah. Program ini telah direncanakan secara terperinci dalam setiap tahun anggaran dan secara garis besar tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan di setiap awaltahun. Semua aktivitas pengembangan masyarakat ditujukan untuk memandirikan masyarakat dalam jangka panjang, melalui pengembangan ekonomi lokal, program kesehatan, dan pendidikan. Disamping itu, PT. Antam, Tbk. juga membina hubungan baik dengan beberapa Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang berperan sebagai fungsi kontrol serta penghubung antara Perusahaan, Pemerintah dan masyarakat dengan melihat kondisi masyarakat secara langsung.

#### e) Tanggung Jawab Produk

PT. Antam, Tbk. menerapkan sistem gugus kendali mutu dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk hasil tambangnya. Untuk menjaga kualitas dan mengukur kepuasan konsumen, setiap tahun PT. Antam, Tbk. mengadakan penilaian kepuasan pelanggan melalui *customer satisfaction index* (CSI).

### **3) Aspek Lingkungan**

Risiko terbesar yang dihadapi pelaku bisnis pertambangan, tak terkecuali PT. Antam, Tbk. adalah potensi ancaman kerusakan lingkungan yang bisa mengganggu ekosistem disekitar lokasi penambangan. Kenyataan ini sangat disadari Perusahaan sehingga berupaya agar operasional penambangan di seluruh unit bisnis PT. Antam, Tbk. dijalankan sesuai praktik penambangan yang baik dan sejalan peraturan yang berlaku, baik sejak perencanaan maupun setelah selesai (pasca tambang).

Kebijakan lingkungan PT. Antam, Tbk. mencakup:

- a) Mengembangkan dan menerapkan suatu sistem manajemen lingkungan yang mengacu kepada peraturan perundangan dan standar yang berlaku
- b) Mengupayakan penggunaan sistem, metode, peralatan, bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan
- c) Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan minimasi limbah
- d) Memiliki, melaksanakan dan memenuhi ketentuan dokumen lingkungan dalam setiap kegiatan operasional
- e) Melakukan upaya pencegahan dan meminimalkan terjadinya pencemaran terhadap lingkungan
- f) Meminimasi lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk menjagadan memelihara flora dan fauna didalamnya
- g) Memiliki prosedur tanggap darurat bagi kegiatan yang berpotensi menimbulkan kecelakaan lingkungan
- h) Memiliki rencana penutupan tambang (*mine closure*) pada setiap kegiatan pertambangan tahap operasi/produksi
- i) Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan

Pada tahun 2013, PT. Antam, Tbk. meraih tiga (3) penghargaan pada Indonesia *Green Awards* 2013. Tiga penghargaan yang diraih PT. Antam, Tbk. adalah penghargaan pada kategori Pelestari Hutan, Pelestari Keanekaragaman Hayati, dan Pelopor Pengembangan Pangan. Indonesia *Green Awards* merupakan acara tahunan yang diselenggarakan oleh Majalah Bisnis & CSR dan *The La Tofi School of CSR* yang diberikan kepada para pihak yang mengupayakan pelestarian lingkungan termasuk perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial dengan menerapkan ekonomi hijau.

Selama tahun 2012, PT. Antam, Tbk. melanjutkan pembangunan dan pengembangan Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati (PKKH) di Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Kawasan TNGHS dipilih sebagai daerah PKKH karena di tempat ini terdapat lokasi UBP Emas, yang secara administratif termasuk wilayah Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Program PKKH pada tahun 2012 berhasil melepas burung Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*). Elang Ular Bido termasuk satwa dilindungi berdasarkan Undang Undang (UU) No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah (PP) No.7 dan No. 8 Tahun 1999. Selain itu, PT. Antam, Tbk. juga membangun fasilitas pusat persemaian dengan kapasitas 500.000 bibit serta menyelesaikan survei udara, tanah dan sungai untuk menentukan demplot maupun perkembangan ekoturisme dalam taman nasional di masa depan.

Hingga akhir tahun 2012, PT. Antam, Tbk. telah merealisasikan penanaman pohon hingga 1.442.171 batang dengan cakupan luasan lahan mencapai 1.195,77 hektar. Selain bermanfaat untuk pemulihan lahan, penanaman pohon juga berpotensi menyerap karbondioksida yang termasuk emisi gas rumah kaca. Luas kawasan yang dilindungi oleh PT. Antam, Tbk. dari potensi gangguan terhadap keanekaragaman hayati mencakup seluruh area dalam IUP yakni

30.090 Ha. Sebagian wilayah pertambangan yang dikelola, termasuk ke dalam kawasan hutan lindung, seperti di Pulau Gebe dan Pulau Pakal yang menjadi daerah kerja UBPN Malut.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) PT. Antam, Tbk. memiliki kebijakan yang berisi mengenai strategi dalam melaksanakan Program Kemitraan sebagai upaya peningkatan ekonomi lokal. Strategi yang dilakukan PT Antam Tbk terlihat dan tercantum secara jelas dalam Standar Kerja Program Kemitraan yang disusun oleh CSR Group PT. Antam, Tbk. dengan mengacu pada KEPMEN BUMN No.236/MBU/2003. Strategi yang terdapat dalam Standar Kerja Program Kemitraan tersebut terdiri dari tahap-tahap pelaksanaan mulai dari perencanaan, implementasi, evaluasi hingga tahap pelaporan.

- 2) CSR yang dilakukan oleh PT. Antam, Tbk. memiliki manfaat yang dapat dirasakan baik oleh Perusahaan maupun oleh masyarakat (komunitas lokal) sebagai penerima program Antam juga mendapatkan *Social License* dari masyarakat yang dibuktikan oleh adanya dukungan warga sekitar. Antam dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan tenang karena tidak ada gangguan dari masyarakat, bahkan masyarakat sekitar telah menyadari keberadaan Antam sebagai salah satu perusahaan.
- 3) Terdapat komitmen PT. Antam, Tbk. dalam menjalankan aktivitasnya, yaitu komitmen untuk berbagi. Melalui komitmen tersebut, Antam berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat sekitar daerah operasi Antam.

### **Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pencapaian yang telah diperoleh Perusahaan dalam penerapan CSR, dapat dijadikan suatu prestasi yang membanggakan dan tentunya dapat dijadikan sebagai motivasi agar pencapaian tersebut dapat bertahan bahkan ditingkatkan.
- 2) Keterbatasan dalam penelitian ini dimana penulis hanya meninjau secara literatur aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Besar harapan penulis, ada penelitian lanjutan yang membahas secara lebih mendalam mengenai tanggung jawab sosial Perusahaan dengan meninjau dari aspek yang lebih kompleks.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abiodun, B.Y. (2012). The Impact of Corporate Social Responsibility on Firm's Profitability in Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, Issue 45.
- Chauhan, Swati. (2014). A Relational Study of Firm's Characteristics and CSR Expenditure. *Procedia Economics and Finance* 11.
- Choi, J.S., Kwak, Y.M., and Choe, C. (2010). Corporate Social Responsibility and Corporate Financial Performance: Evidence from Korea. *Australian Journal of Management*, 35, 291-311.
- Epstein, M.J., and Freedman, M. (1994). Social disclosure and the individual investor. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 7: 94-109
- McWilliam, A., and Siegel, D. (2000). Corporate Social Responsibility and Financial Performance: Correlation or Misspecification? *Management Journal*, Vol. 21, No. 5, pp. 603-609.
- Mulyadi, M.S., Anwar, Y. (2012). Impact of Corporate Social Responsibility Toward Firm Value and Profitability. *The Business Review, Cambridge*, Vol.2, No. 9.
- Peter, Brabeck Letmathe. (2009). The Nestle Concepts of Corporate Social Responsibility: as implemented in Latin America.
- Rudito, Bambang, dkk. (2007). *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*. Bandung : Rekayasa Sains.
- Toutsoura, M. (2004). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*. University of California, Berkeley.
- Utama, Sidharta. (2007). *Evaluasi Infrastruktur Pendukung Pelaporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia*. <http://www.ui.edu>. Diakses tanggal 17 Februari 2015.
- Wibisono. Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.